

PM Thailand akan Kunjungi Arab Saudi

RIYADH(IM)-Perdana Menteri Thailand, Prayut Chan-o-cha dijadwalkan akan mengunjungi Arab Saudi pada pertemuan perdana setelah tiga dekade.

Prayut akan tiba di Riyadh pada Selasa (25/1) untuk memenuhi undangan Putra Mahkota Arab Saudi, Pangeran Mohammed bin Salman Al-Saud.

Thailand dan Arab Saudi akan mengadakan pembicaraan untuk memastikan konsultasi, koordinasi, dan pertukaran pandangan tentang berbagai masalah yang telah menjadi perhatian bersama.

Kuasa Usaha Kedutaan Besar Thailand di Riyadh, Sathana Kashemsanta Na Ayudhya dalam wawancaranya bersama Arab News mengatakan bahwa kedua perwakilan negara akan melakukan berbagai dialog yang bermanfaat.

Diketahui, hubungan bilateral antara Thailand dan Arab Saudi sempat memanas karena Blue Diamond Affair, di mana pada 1989 seorang pekerja asal Thailand yang bekerja di istana pangeran Saudi terlibat pencurian per-

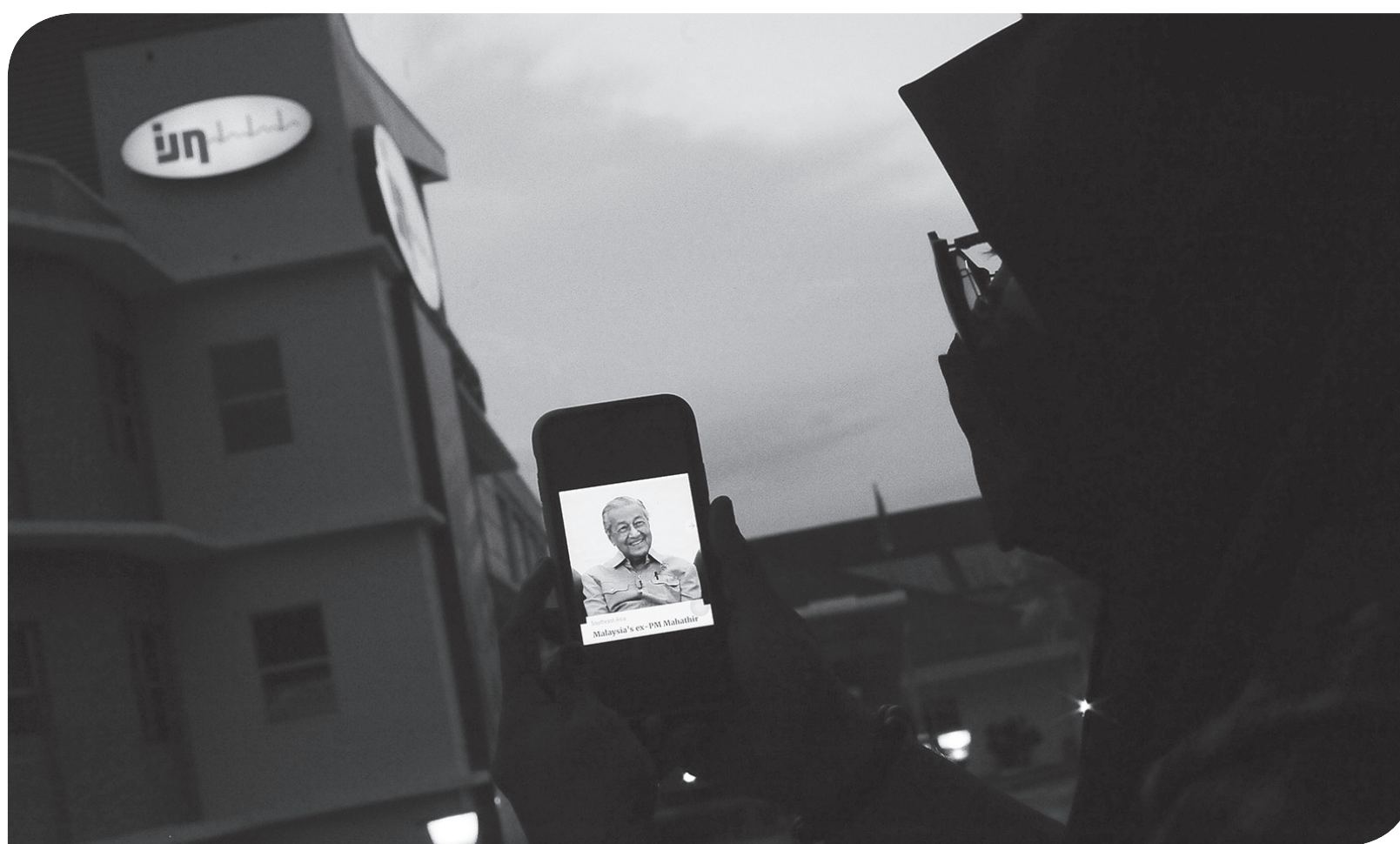
mata senilai 20 juta dolar. Walau pertama tersebut sempat dikembalikan, pihak istana mengklaim bahwa sebagian permata itu merupakan imitasi dan keberadaan berlian biru 50 karat masih belum diketahui.

Di samping itu, Arab Saudi menilai bahwa polisi Thailand ceroboh dalam melakukan penyelidikan dan Blue Diamond Affair masih menjadi misteri diikuti oleh jejak berdarah yang melibatkan jenderal polisi Thailand.

Oleh karena itu, undangan Putra Mahkota, Mohammed bin Salman menjadi upaya untuk mengembalikan keharmonisan hubungan diplomatik Thailand dan Arab Saudi.

Arab Saudi juga merupakan anggota dari Dialog Kerjasama Asia yang diprakarsai Thailand pada 2005 untuk mempromosikan kerjasama ekonomi yang lebih erat di Asia dan sebagian negara di Timur Tengah.

Rencananya Prayut akan berada di Arab Saudi selama dua hari untuk melakukan pembicaraan dengan Mohammed bin Salman. ● gul



KONDISI MANTAN PM MALAYSIA MAHATHIR MOHAMAD STABIL

Wartawan memperlihatkan foto mantan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad di depan Institut Jantung Negara (IJN) di Kuala Lumpur, Minggu (23/1). Menurut kabar dari anaknya Marina Mahathir, kondisi terahir Mahathir Mohamad mulai membaik setelah sebelumnya menjalani perawatan terkait penyakit jantungnya di IJN pada (7/1).

Pemerintah AS Perintahkan Keluarga Staf Kedutaannya Tinggalkan Ukraina

Warga AS juga diperingatkan untuk tidak melakukan perjalanan ke Rusia.

WASHINGTON(IM) - Amerika Serikat (AS) memerintahkan anggota keluarga staf di Kedutaan Besar AS di Ukraina untuk meninggalkan negara itu karena ancaman terjadinya aksi militer Rusia di Ukraina.

Selain itu, warga AS juga diperingatkan untuk tidak melakukan perjalanan ke Rusia. "Kami telah berkonsultasi

dengan pemerintah Ukraina tentang langkah ini dan berkoordinasi dengan kedutaan Sekutu dan mitra di Kiev saat mereka menentukan sikap mereka," demikian disampaikan Kedubes AS di Kiev sebagaimana dilansir Reuters Senin (24/1).

Rusia telah mengumpulkan pasukan di dekat perbatasan dengan Ukraina yang memicu ketegangan dengan kekuatan

Barat. Moskow bersikeras tidak memiliki rencana untuk menyerang.

Dalam sebuah pernyataan Kedutaan Besar AS di Kiev memperingatkan bahwa "tindakan militer oleh Rusia dapat terjadi kapan saja dan pemerintah AS tidak akan berada dalam posisi untuk mengevakuasi warga Amerika dalam keadaan darurat seperti itu, sehingga warga AS yang saat ini berada di Ukraina harus membuat rencana dengan tepat (untuk pergi)."

Departemen Luar Negeri juga mengatakan pihaknya mengesahkan "keberangkatan

sukarela dari karyawan yang direkrut langsung oleh AS".

Pada Minggu (23/1) malam Departemen Luar Negeri juga mengumumkan kembali sarannya untuk perjalanan ke Rusia, meminta warga AS tidak bepergian ke negara itu dengan alasan "ketegangan yang sedang berlangsung di sepanjang perbatasan dengan Ukraina".

Departemen itu juga menambahkan "mengingat volatilitas situasi yang sedang berlangsung, warga AS sangat disarankan untuk tidak melakukan perjalanan darat dari Rusia ke Ukraina melalui wilayah ini."

Pejabat Departemen Luar Negeri menolak untuk mengatakan berapa banyak warga AS yang saat ini diyakini berada di Ukraina. Kedutaan Besar AS di Ukraina mengatakan keputusan itu dibuat "dengan sangat berhati-hati karena upaya Rusia yang berkelanjutan untuk mengacaukan negara dan merusak keamanan warga Ukraina dan orang lain yang mengunjungi atau tinggal di Ukraina."

Kedutaan Besar AS di Kyiv terus beroperasi dan Kuasa Usaha Kristina Kvien tetap berada di Ukraina, kata pejabat Departemen Luar Negeri. ● tom

Korsel Cairkan Dana Iran untuk Bayar Iuran PBB

SEOUL(IM) - Korea Selatan telah menggunakan dana sebesar 18 juta dolar AS dari aset Iran yang dibekukan untuk membayar kewajiban negara Timur Tengah itu kepada PBB. Langkah tersebut dilakukan pada Senin (24/1), yang disebut dilakukan untuk memulihkan hak suara Iran.

Sebelumnya, Teheran membuat permintaan darurat yang meminta Korsel membayar iuran pada Jumat (21/1).

Dilansir Al Arabiya, Iran memiliki dana sebesar lebih dari tujuh miliar dolar AS untuk pengiriman minyak yang telah dibekukan di dua bank Korsel. Pembekuan dilakukan

menyusul sanksi dari Amerika. "Hak suara Iran di Majelis Umum PBB diharapkan segera dikembalikan dengan pembayaran," ujar pernyataan dari Kementerian Keuangan Korsel.

Iran menjadi mitra dagang ketiga terbesar Korsel dari Timur Tengah, sebelum Amerika Serikat (AS) secara sepihak menarik

diri dari Kesepakatan Nuklir 2015. Hal ini membuat sanksi kembali diberlakukan terhadap Teheran. PBB menangguk hak suara Iran akibat pembayaran iuran negara anggota belum dibayarkan. Tunggakan dilaporkan berlangsung selama dua tahun, dengan Teheran yang tidak dapat membayar jumlah

minimum karena sanksi AS.

Setelah berbulan-bulan negosiasi, Iran diberikan pengecualian, Negara itu diizinkan untuk mengakses uang yang diblokir oleh Departemen Keuangan AS dan mendapatkan kembali suaranya pada Juni dalam waktu untuk pemilihan anggota baru Dewan Keamanan. ● ans

Klub Malam Terbakar di Kamerun, Puluhan Orang Tewas

YAOUNDE(IM) - Puluhan orang tewas dalam kebakaran yang memicu ledakan di sebuah klub malam populer di Yaounde, ibu kota Kamerun, Minggu (23/1). Tragedi itu terjadi saat Kamerun menjadi tuan rumah ribuan pemain sepak bola, penggemar, dan ofisial pertandingan dari seluruh benua untuk turnamen Piala Afrika selama sebulan.

Kamerun menjadi tuan rumah turnamen AFCON meskipun kekerasan rutin terjadi di barat negara itu, di mana gerilyawan berbahasa Inggris mendeklarasikan kemerdekaan dari negara mayoritas berbahasa Prancis tahun 2017.

Api melalap ruang utama Liv's Night Club di distrik papan atas Bastos di ibu kota Yaounde, rumah bagi kedutaan dan kediaman diplomat.

"Kami masih dalam tahap penyelidikan untuk mengetahui nama dan kewarganegaraan korban tewas dan luka-luka," kata juru bicara pemerintah Kamerun, Rene Emmanuel Sadi.

"Laporan awal menunjukkan 16 orang tewas dan delapan luka parah" setelah "kebakaran tidak disengaja" terjadi Sabtu malam, kata kementerian komunikasi dalam sebuah pernyataan.

"Tragedi yang disebabkan oleh ledakan dari kembang api yang sering digunakan di tempat-tempat ini, pertama menghabiskan langit-langit gedung, menghasilkan dua ledakan yang sangat keras, menyebabkan kepanikan dan saling injak," kata kementerian itu.

"Ketika kami tiba, yang ada hanya kepanikan, ada api besar dengan banyak asap," kata seorang pejabat pemadam kebakaran tanpa menyebut

nama seperti dilansir France24, Senin (24/1).

Seorang penjaga keamanan yang berada di lokasi saat terjadi kebakaran mengatakan, "(kebakaran) itu terjadi sangat cepat."

"(Saya tiba) sedikit setelah jam 2:00 pagi dan sebagian besar pelanggan tiba sekitar jam 3:00 pagi... ada banyak korban," kata penjaga keamanan.

Ada beberapa benda yang terbakar di depan klub yang menunjukkan adanya kebakaran, tetapi fasad bangunan tidak hancur atau hangus, kata seorang wartawan.

Sekitar 100 orang berkumpul di luar kamar mayat rumah sakit militer di lingkungan Ekounou Yaounde, mencari informasi tentang kerabat.

"Saya tidak punya informasi apa pun. Saya bangun pagi ini dan mereka memberi tahu saya bahwa putra saya yang berusia 38 tahun sudah meninggal," kata seorang wanita, yang menyebut namanya sebagai Fidele.

"Saya menunggu saudara saya dan teman-temannya kemarin malam, tetapi mereka tidak datang. Dan sekitar jam 07.00, saya menerima banyak telepon yang menanyakan apakah saudara laki-laki saya sudah mati atau masih hidup. Jadi saya datang ke kamar mayat dan saya mengidentifikasi tubuhnya," kata putrinya, Claude.

"Saya kehilangan adik laki-laki saya," kata Stephane Hamza, (38).

Di Douala, ibu kota ekonomi di selatan negara itu, setidaknya lima diskotik terbakar sebagian atau seluruhnya dalam kebakaran yang tidak disengaja selama enam tahun terakhir. ● gul

Biden Pertimbangkan Pengerahan Pasukan ke Eropa Timur dan Baltik

WASHINGTON(IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden tengah mempertimbangkan pengerahan ribuan personel tentara AS, kapal perang, hingga pesawat ke sekutu NATO di Baltik dan Eropa Timur. Perluasan keterlibatan militer Amerika ini dipertimbangkan di tengah kekhawatiran serangan Rusia ke Ukraina.

Pemerintahan Biden hingga saat ini mengambil sikap menah diri pada isu Ukraina sebab khawatir memprovokasi Rusia untuk menyerang. Namun oleh karena sikap Rusia yang terus mengancam Ukraina hingga negosiasi yang gagal, AS tampaknya perlahan menjauh dari strategi menahan dirinya.

Dalam pertemuan Sabtu (22/1) lalu, di Camp David, pejabat senior Pentagon menginformasikan kepada Biden sejumlah opsi yang akan menggeser aset militer Amerika lebih dekat ke ambang pintu Vladimir Putin. Pilihannya termasuk mengirim 1.000 hingga 5.000 tentara ke

negara-negara Eropa Timur dengan potensi untuk meningkatkan jumlah itu sepuluh kali lipat jika keadaan memburuk.

Para pejabat AS berbicara dengan syarat anonim karena mereka tidak berwenang untuk berbicara secara terbuka tentang pertimbangan internal tersebut. "Biden diperkirakan akan membuat keputusan pada awal minggu ini, kata mereka seperti dikutip laman Strait Times, Senin (24/1).

Pejabat tersebut mengatakan, Biden menimbang peningkatan itu karena Rusia telah meningkatkan sikap mengancamnya terhadap Ukraina, termasuk mengerahkan lebih dari 100 ribu tentara dan persenjataan di perbatasan dan menempatkan pasukan Rusia di Belarus. Pada Sabtu, Inggris menuduh Moskow mengembangkan rencana untuk menempatkan pemimpin pro-Rusia di Ukraina.

"Bahkan saat kami terlibat dalam diplomasi, kami sangat fokus pada membangun pertah-

anan, membangun pencegahan," kata Menteri Luar Negeri Antony Blinken dalam sebuah wawancara yang ditayangkan pada Ahad (23/1) di CBS "Face the Nation."

"Nato sendiri akan terus diperkuat secara signifikan jika Rusia melakukan tindakan agresif baru. Semua itu ada di atas meja," kata Blinken melanjutkan.

Sejauh ini, tidak ada opsi militer yang dipertimbangkan termasuk mengerahkan pasukan Amerika tambahan ke Ukraina sendiri. Biden telah menjelaskan bahwa dia enggan memasuki konflik lain setelah keluarnya Amerika dari Afghanistan musim panas lalu setelah 20 tahun berada di sana.

Kendati demikian, setelah bertahun-tahun bertanya di sekitar pertanyaan tentang berapa banyak dukungan militer AS ke Ukraina, para pejabat Biden baru-baru ini memperingatkan bahwa AS dapat mendukung pemberontakan Ukraina jika Putin menyerang Ukraina. ● tom



JELANG IMLEK DI TAIWAN

Warga mengambil gambar instalasi Dewa Harimau (Hu Yeh) di Gerbang Timur Yin Hsi, Hsinchu, Taiwan, Minggu (23/1). Instalasi tersebut dibuat dalam rangka menyambut tahun baru Imlek 2753 pada 1 Februari 2022.

India Catat 333.000 Kasus Omicron Sehari

NEW SELHI(IM)- Otoritas India melaporkan lebih dari 333.000 kasus baru virus korona (Covid-19) dalam sehari terakhir. Sudah empat hari berturut-turut India mencatat lonjakan lebih dari 300.000 kasus korona setiap hari di wilayahnya, di tengah penyebaran varian Omicron yang sangat menular.

Seperti dilansir Reuters, Senin (24/1), data penghitungan terbaru pemerintah India menyebutkan 333.533 kasus korona terdeteksi dalam 24 jam terakhir, atau pada Minggu (23/1) waktu setempat.

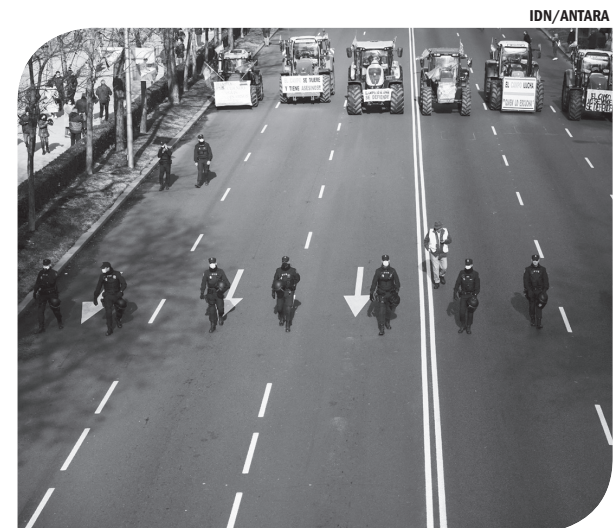
Angka tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan sehari sebelumnya, ketika 337.704 kasus korona tercatat dalam sehari. Data terbaru juga menyebut tambahan 525 kematian dalam sehari. Dengan tambahan itu, maka total kematian akibat Corona di India kini mencapai 489.409 orang.

Sementara total kasus korona di India, menurut data

penghitungan Johns Hopkins University (JHU), sejauh ini mencapai lebih dari 39,2 juta kasus. Dalam pernyataannya, pemerintah India menyebut tingkat kesembuhan bagi pasien korona di wilayahnya saat ini mencapai 93,18 persen.

Sejak awal tahun ini, berbagai wilayah India menerapkan pembatasan yang bervariasi demi menangkang penularan Corona yang dipicu oleh varian Omicron yang sangat menular. Ibu kota New Delhi menerapkan jam malam pada akhir pekan, dan meskipun diperkirakan segera melonggarkan sejumlah pembatasan, pemerintah lokal New Delhi memutuskan untuk melanjutkan penerapan jam malam setiap akhir pekan.

Dalam 24 jam terakhir, pemerintah federal India menyatakan telah melakukan tes korona terhadap 1,87 juta orang dan berencana memperluas kapasitas tes korona di berbagai wilayah negara tersebut. ● ans



UNJUK RASA PETANI DI MADRID - SPANYOL

Petugas polisi berpatroli di jalan ketika petani mengambil bagian dalam protes untuk meningkatkan kesadaran tentang krisis yang disebabkan oleh pandemi virus corona dan menuntut "penghormatan dan kemajuan" untuk sektor pedesaan di Madrid, Minggu (23/1).

Banyak Anak dalam Kasus Covid-19 di Singapura

SINGAPURA(IM)-- Kasus infeksi virus korona jenis baru (Covid-19) di Singapura tercatat cukup banyak dialami oleh anak-anak berusia di bawah 12 tahun. Sebuah laporan mencatat bahwa sebanyak 17.699 anak di bawah usia 12 tahun positif Covid-19 sejak pandemi dimulai pada awal 2020.

Tercatat setidaknya 2.586 membutuhkan perawatan di rumah sakit. Dilansir The Strait Times, anak-anak berusia di bawah 12 tahun di Singapura menjadi mayoritas kasus Covid-19 yang membutuhkan perawatan di rumah sakit. Dari Oktober 2021 tercatat ada empat anak mengalami infeksi parah dan membutuhkan suplementasi oksigen dan penanganan di unit perawatan intensif (ICU).

Rumah Sakit Wanita dan Anak KK dan Rumah Sakit Universitas Nasional Singapura juga melaporkan bahwa lebih banyak anak dengan gejala penerapan terkait Covid-19 dan non-Covid-19 yang memerlukan perawatan.

Menteri Kesehatan Singapura Ong Ye Kung mengatakan: Banyak negara melaporkan lonjakan kasus pada anak-anak masuk ke rumah sakit.

Kung mengingatkan pentingnya vaksinasi yang dapat mencegah gejala penyakit parah pada anak-anak. Ia mengatakan telah bertemu dengan sejumlah orang tua yang khawatir tentang anak-anak mereka yang mendapatkan vaksin setiap hari.

Kung dalam unggahan di jejaring sosial Facebook juga memasukkan tabel yang merangkum risiko dan manfaat vaksinasi untuk anak-anak. Tabel menunjukkan bahwa tidak ada komplikasi serius dari vaksinasi yang dilaporkan dan dikonfirmasi secara lokal sejauh ini.

Sementara itu, terdapat satu dari 1.000 kejadian Sindrom Peradangan Multi-sistem pada anak-anak, suatu kondisi di mana sistem kekebalan anak bereaksi berlebihan setelah infeksi Covid-19, biasanya dua sampai delapan minggu kemudian. ● gul